

Pengimplementasian Literasi Bahasa Inggris Kepada Anak-Anak Di Panti Asuhan

Erna Wati¹⁾, Joben Emilio²⁾, Bambang Julianto³⁾, Karen⁴⁾, Maggie⁵⁾, Vinsensius Yulisteo⁶⁾

Program Studi Akuntansi, Program Studi Manajemen, Program Studi Pariwisata, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: erna.wati@uib.ac.id¹⁾, 2042072.joben@uib.edu²⁾, 2031022.bambang@uib.edu³⁾, 2042058.karen@uib.edu⁴⁾, 2041142.maggie@uib.edu⁵⁾, 2046028.vinsensius@uib.edu⁶⁾

Abstrak

Pandemi Covid-19 menyebar semakin luas ke seluruh dunia sehingga menimbulkan dampak yang menyebabkan kondisi ekonomi Panti Asuhan Syamsul Huda mengalami penurunan, namun juga terdapat beberapa permasalahan yang harus dihadapi oleh panti tersebut. Permasalahan yang harus dihadapi yaitu masalah financial yang menyebabkan terbatasnya akses anak-anak untuk mendapatkan materi pembelajaran Bahasa Inggris selain yang didapatkan dari sekolah, seperti *e-book* dan *smartphone* yang digunakan untuk menonton video dengan sub judul Bahasa Inggris. Dari yang kita ketahui, Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang menjadi salah satu bahasa yang sangat penting untuk dikuasai sebagai pembekalan dan perkembangan pada masa yang akan datang. Maka dari itu, kami berinisiatif untuk memberi materi tambahan kepada anak-anak yang berada di Panti Asuhan. Tujuan dan manfaat memberikan materi pengajaran Bahasa Inggris adalah untuk dijadikan sebagai ilmu tambahan dan juga pembekalan pada saat mencari pekerjaan di masa depan nanti.

Kata Kunci: Anak-anak, Bahasa Inggris, Materi, Masa Depan, Panti Asuhan

Abstract

The Covid-19 pandemic is spreading more and more throughout the world, causing an impact that causes the economic condition of the Syamsul Huda Orphanage to decline, but there are also several problems that the orphanage must face. The problem that must be faced is financial problems which cause children's access to limited access to English learning materials other than those obtained from school, such as e-books and smartphones used to watch videos with English subtitles. From what we know, English is an international language which is one of the most important languages to be mastered as a debriefing and development in the future. Therefore, we took the initiative to provide additional material to the children in the orphanage. The purpose and benefit of providing English teaching materials is to serve as additional knowledge and also a provision when looking for a job in the future.

Keywords: Children, English, Material, Future, Orphanage

Pendahuluan

Pada saat ini, pandemi Covid-19 menyebar semakin luas ke seluruh dunia sehingga terdapat dampak penurunan terhadap tingkat perekonomian setiap usaha serta semakin banyak tingkat pengangguran yang meningkat. Seperti yang dikemukakan oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI Aria Bima bahwa “Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini sangat memberikan tekanan kepada perekonomian di Kepri dan Kota Batam yang telah berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi nasional” (Tiara, 2020). Tidak hanya masalah perekonomian usaha saja yang mempengaruhi, tetapi kondisi ekonomi Panti Asuhan Syamsul Huda pada saat ini juga sedang mengalami penurunan akibat munculnya pandemi sehingga terdapat beberapa permasalahan yang harus dihadapi oleh pihak panti tersebut.

Salah satu permasalahan yang sedang dihadapi oleh Panti Asuhan Syamsul Huda saat ini ialah masalah *financial* yang menyebabkan terbatasnya akses anak-anak untuk mendapatkan materi pembelajaran Bahasa Inggris selain yang didapatkan dari sekolah, seperti *e-book* dan *smartphone* yang digunakan untuk menonton video dengan sub judul Bahasa Inggris, yang bertujuan

membantu anak-anak untuk lebih memahami Bahasa Inggris.

Dari yang diketahui, Bahasa Inggris dianggap sebagai salah satu bahasa yang sangat penting untuk dikuasai sebagai pembekalan dan perkembangan pada masa depan nanti, karena Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi global dalam berbagai aspek kehidupan (Ruangguru, 2016).

Tujuan dan manfaat memberikan materi pengajaran Bahasa Inggris yang sesuai dengan anak usia 8-13 tahun kepada anak-anak yang berada di Panti Asuhan Syamsul Huda adalah untuk dijadikan sebagai ilmu tambahan dan juga dapat dijadikan sebagai pembekalan pada saat mencari pekerjaan nanti karena Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sangat penting dan berguna untuk dikuasai pada saat masa depan nanti. Dengan kunjungan ini juga dapat memberikan kesenangan bagi anak-anak yang berada di Panti Asuhan karena aktivitas ini tidak hanya bersifat memberikan pengajaran saja, namun juga disertai dengan permainan lainnya yang bertujuan untuk menghibur supaya anak-anak tersebut tidak merasa bosan pada saat pembelajaran.

Metode

Kegiatan ini dilakukan dengan pengumpulan data ataupun informasi terkait dengan mitra yang telah dipilih yaitu Panti Asuhan Syamsul Huda karena tahapan ini sangat penting dalam meneliti suatu permasalahan. Metode pertama yang digunakan yaitu observasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan membuat pencatatan setiap keadaan ataupun sasaran dimana mendatangi tempat tersebut untuk melihat keadaan Panti Asuhan secara langsung (Kompas.com, 2020).

Selanjutnya metode yang digunakan yaitu wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab berlangsung satu arah kepada pihak pengurus panti agar dapat memahami dan menganalisis mengenai permasalahan yang sedang dihadapi oleh Panti Asuhan tersebut.

Setelah mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi, kegiatan ini dilakukan dengan mendiskusikan opsi luaran yang akan dihasilkan untuk mitra, agar dapat dijadikan sebagai perkembangan di kemudian hari. Luaran yang dihasilkan berupa kamus Bahasa Inggris yang dapat digunakan oleh anak-

anak Panti Asuhan untuk mencari arti setiap kosa kata yang mereka kurang mengerti, dan juga dengan penyampaian materi *Tenses* agar anak-anak dapat mengerti dalam menyusun penggunaan kalimat yang benar (Lengkap et al., 2021). Luaran terakhir yang diberikan untuk meningkatkan kemahiran anak-anak dalam pengucapan dan pendengaran Bahasa Inggris yaitu, dengan membuat video berupa pembelajaran pengucapan kata yang tepat pada setiap kata Bahasa Inggris yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali pertemuan dengan ketua pengurus Panti Asuhan untuk melakukan kerja sama yang berupa kegiatan pengimplementasian proyek ini. Setelah itu, kegiatan ini juga membahas mengenai waktu, tempat, dan kegiatan pelaksanaan yang akan diadakan. Setelah ketua Panti Asuhan telah menyetujui kegiatan ini, maka dilanjutkan ke hari dimana pelaksanaan kunjungan kegiatan pengimplementasian ini yang dilaksanakan pada hari Minggu, 11 Juli 2021 di Panti Asuhan Syamsul Huda.

Pembahasan

Kegiatan ini diawali dengan mengajukan permintaan izin kepada pihak Panti Asuhan Syamsul Huda yang

berlokasi di Tiban 1 Blok C6 No. 98-99, Kota Batam pada tanggal 27 Juni 2021. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan implementasi kepada anak-anak yang berada di Panti Asuhan Syamsul Huda pada Minggu, 11 Juli 2021 pukul 14.00 WIB hingga 16.00 WIB. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, ada beberapa luaran yang dihasilkan, yaitu kamus Bahasa Inggris, materi *Tenses* dan video *Audio Pronunciation*. Pada saat mengajarkan materi *Tenses*, kegiatan ini diberikan dengan beberapa kosa kata kuis yang terdapat pada kamus Bahasa Inggris kepada anak-anak agar dapat di pelajari kosa kata yang ingin diketahui dan mencari kata-kata yang kurang dimengerti.

Gambar 1.

Pemberian Kamus Bahasa Inggris



Sumber: Data diolah penulis (2021)

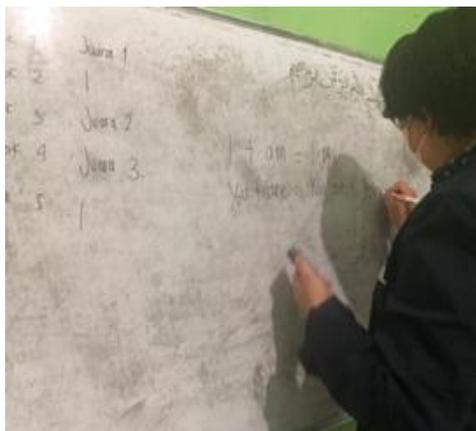
Dalam ruangan tersebut, jumlah anak-anak yang terkumpul sebanyak 35 orang dengan kisaran usia sekitar 8-13

tahun. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menjelaskan materi mengenai *Tenses* kepada anak-anak panti dan membuat kuis mengenai materi tersebut agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan pada anak-anak tersebut. Sebelum kuis dimulai, dilakukan dengan pembagian setiap anak menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 6 sampai 7 orang.

Tujuan membentuk kelompok tersebut agar anak-anak dapat berdiskusi dengan kelompoknya untuk menjawab kuis yang telah dibuat dan juga dengan pemberian kamus Bahasa Inggris kepada setiap kelompok untuk mencari kata-kata yang kurang dimengerti. Setiap gabungan anggota yang dapat menjawab kuis tersebut maka mendapatkan 1 poin, kemudian disertai dengan memberikan hadiah kepada kelompok yang memiliki poin terbanyak agar anak-anak tersebut antusias dalam menjawab kuis yang diberikan.

Gambar 2.

Memberi Pengajaran



Sumber: Data diolah penulis (2021)

Gambar 3.
Kegiatan Kuis



Sumber: Data diolah penulis (2021)

Gambar 4.
Pemberian Hadiah



Sumber: Data diolah penulis (2021)

Sebagai tambahan, kegiatan ini juga dilakukan dengan pembuatan video *Audio Pronunciation*, karena jika anak-anak tidak memiliki *pronunciation* yang baik, maka orang lain akan kesulitan untuk memahami apa yang dikatakan (Muttaqien, 2017). Serta anak-anak juga dapat memperoleh ilmu tambahan yang didapatkan luar dari ajaran sekolah. Video ini akan di *upload* ke *Youtube* agar dapat ditonton dan dipelajari oleh anak-anak tersebut serta masyarakat lainnya.

Gambar 5.

Mengenai Video *Audio Pronunciation*



Sumber: Data diolah penulis (2021)

Pada akhir kegiatan, dilakukan penyerahan sembako kepada pengurus

panti tersebut dan juga melakukan sesi foto bersama anak-anak dan pihak pengurus yang berada di Panti Asuhan.

Gambar 6.

Penyerahan Sembako



Sumber: Data diolah penulis (2021)

Gambar 7.

Foto Bersama



Sumber: Data diolah penulis (2021)

Keadaan setelah menyelesaikan implementasi ini dapat terlihat jelas bahwa anak-anak sangat bahagia dengan

masing-masing dari mereka karena mendapatkan hadiah yang telah disiapkan sebelumnya dan pada saat kegiatan ini berakhir, anak-anak tersebut membalas salam dengan Bahasa Inggris. Dengan begitu, kegiatan ini sangat berjalan lancar karena anak-anak dapat mempelajari, memahami dan menerapkan pengajaran bahasa Inggris yang telah diberikan dapat dipergunakan dengan baik.

Keunggulan yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk menunjang keberhasilan anak-anak yang berada di Panti Asuhan untuk lebih mengerti Bahasa Inggris dan juga dapat dijadikan sebagai pembekalan pada saat mencari pekerjaan nanti dan sebagai pengembangan kemampuan dalam hal berbicara, membaca maupun mendengarkan pada Bahasa Inggris. Dari yang diketahui, Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sangat penting untuk dikuasai sebagai pembekalan dan perkembangan pada masa depan nanti, karena Bahasa Inggris bisa dijadikan sebagai sumber informasi global dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, setiap orang sangat diperlukan untuk memahami dan mempelajari Bahasa Inggris sejak dini.

Kelemahan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terdapat faktor yang menyebabkan anak-anak yang berada di

Panti Asuhan tersebut kurang memahami dan mengerti pembelajaran Bahasa Inggris yang diadakan setiap seminggu sekali oleh panti tersebut. Kemudian, dengan cara mengajar yang dilakukan juga sangat formal sehingga membuat anak-anak menjadi tidak terlalu memperhatikan dan menjadi kurang mengerti pada saat pembelajaran. Namun, juga terdapat masalah *financial* pada Panti Asuhan Syamsul Huda yang menyebabkan terbatasnya akses anak-anak untuk mendapatkan materi pembelajaran Bahasa Inggris selain yang didapatkan dari sekolah, seperti *e-book* dan *smartphone* yang digunakan untuk menonton video dengan sub judul Bahasa Inggris.

Simpulan

Dilakukan kunjungan kegiatan pengimplementasian proyek ini kepada anak-anak yang berada di Panti Asuhan Syamsul Huda dengan tujuan untuk memberikan pengajaran materi tambahan Bahasa Inggris kepada anak-anak tersebut, karena banyak dari mereka masih kurang mahir dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan agar dapat meningkatkan dan menambah kemahiran mereka dalam berkomunikasi Bahasa Inggris yang tidak

hanya diterapkan di sekolah saja, namun juga dapat dijadikan komunikasi dalam sehari-hari.

Dengan adanya pembelajaran ini, tentunya kegiatan ini juga berharap dapat membawakan hasil yang baik untuk anak-anak disana agar lebih memahami pembelajaran Bahasa Inggris. Sehingga pada masa yang akan mendatang mereka dapat menggunakan Bahasa Inggris untuk hal-hal yang baik dan berguna.

Kegiatan ini juga memiliki harapan bahwa mereka dapat semakin percaya diri dan mahir dalam *public speaking* untuk melancarkan Bahasa Inggris, sehingga dapat semakin berkembang dan menguasainya. Dari yang diketahui, Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang penting untuk dipahami dan dipelajari oleh semua orang, karena pada saat menjalin hubungan antar negara, kita diharuskan untuk dapat berkomunikasi Bahasa Inggris dengan mereka. Maka dari itu, pembelajaran Bahasa Inggris merupakan hal yang sangat penting dan berguna pada masa yang akan mendatang.

Akhir kata dari pelaksanaan kegiatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak Panti Asuhan Syamsul Huda dan dosen-dosen pembimbing yang telah memberikan izin,

dukungan serta arahan yang baik, sehingga proyek kegiatan pengimplementasian literasi Bahasa Inggris kepada anak-anak yang berada di Panti Asuhan Syamsul Huda dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Daftar Pustaka

- Kompas.com. (2020). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Sosial. *Kompas.Com*, 1–6.
- Lengkap, C. K., Belajar, C. B., Indonesia, B., Inggris, B., Wawasan, P., Imperatif, K., Akuntansi, S., Percobaan, T. L., Present, S. P., Past, S., Future, S., Future, P., Future, P., Continuous, P., Perfect, P., Future, P., Voice, P., Future, P., Tense, P., ... Future, P. (2021). *Tabel 16 Tenses Bahasa Inggris Tenses dalam Bentuk "Present."* 1–8.
- Muttaqien, F. (2017). Penggunaan Media Audio-Visual dan Aktivitas Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X. *Jurnal Wawasan Ilmiah*, 25-41.
- Ruangguru. (2016). Mengapa Bahasa Inggris digunakan Sebagai Bahasa Internasional? *Blog.Ruangguru.Com*, 1–5.
<https://blog.ruangguru.com/bahasa-inggris-digunakan-sebagai-bahasa->

internasional

Tiara. (2020). Pandemi Covid-19 Beri
Tekanan Berat Pada Perekonomian

Batam. *Komisi VI*, 1–3.

[https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/](https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/31079/t/Pandemi+Covid-19+Beri+Tekanan+Berat+Pada+Perekonomian+Batam)

[31079/t/Pandemi+Covid-](https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/31079/t/Pandemi+Covid-19+Beri+Tekanan+Berat+Pada+Perekonomian+Batam)

[19+Beri+Tekanan+Berat+Pada+Pere](https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/31079/t/Pandemi+Covid-19+Beri+Tekanan+Berat+Pada+Perekonomian+Batam)

[konomian+Batam](https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/31079/t/Pandemi+Covid-19+Beri+Tekanan+Berat+Pada+Perekonomian+Batam)